

PARTISIPASI PKN-T PEMILU DALAM SOSIALISASI PERAN SERTA KAUM MUDA PADA DEMOKRASI TAHUN 2024 DI KELURAHAN TIPES

PKN-T ELECTION PARTICIPATION IN SOCIALIZING THE ROLE OF YOUNG PEOPLE IN DEMOCRACY IN 2024 IN TIPES DISTRICT

¹Joko Sarjono, ²Imam Suhadi, ³Meti Fatimah, ⁴Fahra Rifky Syafadilla, ⁵Shafiyana Arub
Sukmawati

¹Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

^{2,4,5}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

³Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Korespondensi: Joko Sarjono. Alamat email: jokosarjonosolo63@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Praktik Kerja Nyata Tematik (PKN-T) dalam meningkatkan partisipasi pemuda selama Pemilihan Umum tahun 2024 di Kelurahan Tipes. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini mencari pemahaman mendalam tentang dampak PKN-T dalam menyosialisasikan peran serta kaum muda dalam proses demokrasi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana PKN-T dapat menjadi alat efektif dalam memberdayakan pemuda, meningkatkan pemahaman mereka tentang keterlibatan dalam pemilu, dan merangsang keterlibatan aktif dalam kehidupan politik lokal. Dengan mengevaluasi dampak PKN-T terhadap partisipasi pemuda, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan dan penyelenggara demokrasi dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam menyosialisasikan peran serta kaum muda pada Pemilihan Umum tahun 2024 di Kelurahan Tipes.

Kata Kunci: Praktik Kerja Nyata Tematik, Sosialisasi, Pemilih Pemula.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Thematic Real Work Practices (PKN-T) in increasing youth participation during the 2024 General Election in Tipes Village. Using descriptive qualitative methods, this study seeks a deep understanding of the impact of PKN-T in socializing the participation of young people in the democratic process. The main objective of this study is to understand how PKN-T can be an effective tool in empowering youth, increasing their understanding of involvement in elections, and stimulating active involvement in local political life. By evaluating the impact of PKN-T on youth participation, this study provides valuable insights for stakeholders and democracy organizers in designing more effective strategies in socializing youth participation in the 2024 General Election in Tipes Village.

Keywords: Thematic Real Work Practice, Socialization, Beginner Voter.

1. PENDAHULUAN

Pemilihan umum sebagai pilar demokrasi merupakan momen penting yang tidak hanya menentukan perwakilan rakyat, tetapi juga mencerminkan sehat atau tidaknya demokrasi di suatu wilayah. Pada tahun 2024, pemilu di Kelurahan Tipes bukan hanya menjadi serangkaian proses formal, tetapi juga menjadi sarana eksperimen yang inovatif melalui pendekatan Praktik Kerja Nyata Tematik (PKN-T). Fokus utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran PKN-T dalam meningkatkan partisipasi kaum muda serta menyosialisasikan peran serta mereka dalam proses demokrasi. Dalam konteks inovasi ini, penelitian ini membawa sorotan pada bagaimana PKN-T tidak hanya menjadi instrumen praktis, tetapi juga menjadi wadah untuk membentuk pemahaman dan tanggung jawab kaum muda terhadap kehidupan politik.

Pertama-tama, perlu memahami bahwa kaum muda memegang peranan penting dalam membangun masa depan demokrasi. Pemilihan umum menjadi gerbang bagi mereka yang akan terlibat secara aktif dalam memilih perwakilan dan menentukan arah kebijakan serta arah pemerintahan. Di Kelurahan Tipes, PKN-T muncul sebagai langkah terobosan untuk memperdalam partisipasi kaum muda, melibatkan mereka secara langsung dalam isu-isu politik yang memiliki dampak signifikan pada kehidupan mereka.

Selanjutnya, PKN-T tidak hanya bersifat formal, melainkan juga membawa sentuhan tematik yang relevan dengan kebutuhan dan minat kaum muda. Tema-tema khusus yang diangkat dalam PKN-T membantu membangun keterkaitan antara proses pemilu dan realitas kehidupan sehari-hari kaum muda. Ini membuka peluang bagi mereka untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum, mendorong pemahaman dan rasa tanggung jawab terhadap peran mereka dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

Penelitian ini bertujuan untuk membedah efektivitas PKN-T dalam memberdayakan kaum muda dan merangsang keterlibatan aktif mereka dalam demokrasi lokal. Dengan merinci konsep PKN-T, tema-tema yang diusung, dan dampaknya, penelitian ini berfungsi sebagai sumbangan berharga untuk memahami bagaimana inovasi ini dapat menjadi model inspiratif dalam pemilihan umum tahun 2024 dan di masa depan. Dengan pemahaman ini, diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dalam melibatkan kaum muda dalam proses demokrasi, menciptakan masyarakat yang lebih partisipatif.

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menekankan pada pengumpulan data kualitatif, seperti observasi, atau analisis laporan pelaksanaan kegiatan, untuk membentuk pemahaman komprehensif tentang suatu topik tanpa menggunakan metode statistik atau pengukuran numerik. Sementara itu pelaksanaan kegiatan PKN ini dilaksanakan melalui metode sosialisasi, kepada pemuda yang telah memiliki hak memilih di Kelurahan Tipes.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan tanggal 2 Februari di Gedung Serbaguna Kelurahan Tipes. Kegiatan ini bekerjasama dengan Karang Taruna setempat dengan 100 undangan dan penerjemah merupakan anggota KPU Kota Surakarta.

4. HASIL DAN DISKUSI

PKN Tematik PEMILU adalah praktik kerja nyata mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen sebagai bentuk sinergisitas kegiatan yang dilaksanakan secara bersama dan diharapkan mampu memberikan solusi praktis dan serba guna bagi masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat adalah pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi bidang yang dilaksanakan dengan aksi pada disiplin ilmu masing-masing. Program pengabdian ini bertujuan untuk membina dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Sehubungan adanya interseksi antara PKN dan PKM maka pelaksanaan kedua kegiatan dapat diformat dalam satu kegiatan yaitu PKN Tematik PEMILU.

Mengingat pentingnya pemilu dalam tatanan demokrasi Indonesia, PKN dengan tema pemilu adalah langkah yang relevan dan konstruktif dalam menyiapkan mahasiswa untuk menjadi warga negara yang sadar, aktif, dan bertanggung jawab. Selain itu, PKN dengan tema pemilu akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pemahaman, pengamatan, serta pelibatan diri dalam dinamika pemilu dan politik di Indonesia salah satunya dengan memberikan seminar atau sosialisasi mengenai pemilu kepada pemilih pemula di kelurahan setempat.

Dijelaskan pada Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik (untuk selanjutnya cukup disebut UU No. 2 Tahun 2011) bahwa partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik, anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam hal ini, pembelajaran serta pengetahuan sejak dini berkenaan dengan komponen-komponen kenegaraan, sistem pemerintahan negara, serta hak dan kewajiban seseorang sebagai warga negara, pemilu, serta seluk beluk berkenaan dengan politik yang mampu melahirkan manusia-

manusia yang kompeten serta berkualitas dan mempunyai kapasitas serta memiliki arah dalam pembangunan serta perbaikan bangsa negara.

Menurut Pasal 19 ayat (1) dan ayat (2) serta Pasal 20 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 dan juga berdasarkan pada Pasal 198 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum, pemilih adalah warga negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara sudah genap berumur 17 (tujuh belas) tahun atau lebih, sudah kawin, atau sudah pernah kawin mempunyai hak memilih. Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pemilih pemula atau pun pemilih adalah warga Indonesia yang pada hari pemilihan atau pemungutan suara adalah Warga Negara Indonesia yang sudah genap berusia 17 tahun dan atau lebih atau sudah pernah kawin yang mempunyai hak pilih, dan sebelumnya belum termasuk pemilih karena ketentuan Undang- Undang Pemilu.

Secara psikologis, pemilih pemula memiliki karakteristik yang berbeda dengan orang-orang tua pada umumnya. Pemilih pemula cenderung kritis, mandiri, independen, *antistatus quo* atau tidak puas dengan kemapanan, pro perubahan, dan sebagainya. Karakteristik itu cukup kondusif untuk membangun komunitas pemilih cerdas dalam pemilu, yaitu pemilih yang memiliki pertimbangan rasional dalam menentukan pilihannya, misalnya, karena integritas tokoh yang dicalonkan partai politik, track record, atau program kerja yang ditawarkan. Mengingat belum punya pengalaman memilih dalam pemilu, pemilih pemula perlu mengetahui dan memahami berbagai hal yang terkait dengan pemilu.

Pengetahuan dan pemahaman, antara lain, untuk apa pemilu diselenggarakan, apa saja tahapan pemilu, siapa saja yang boleh ikut

serta dalam pemilu, dan bagaimana tata cara menggunakan hak pilih dalam pemilu adalah suatu keniscayaan. Pertanyaan itu penting diajukan agar pemilih pemula menjadi pemilih cerdas dalam menentukan pilihan politiknya pada setiap pemilu.

Tahapan kegiatan sosialisasi berlangsung pada tanggal 02 Februari 2024 di Gedung Serbaguna Kantor Kelurahan Tipes. Bekerja sama dengan Karang Taruna setempat dan mengundang kurang lebih 100 audiens, kegiatan dilaksanakan selama satu hari atau sesi pertemuan pada tanggal 02 Februari 2024 pukul 19.30-21.30 WIB. Tamu undangan adalah pemilih pemula di Kelurahan Tipes. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta pada pukul 19.30, selanjutnya saat tamu undangan telah hadir semua maka acara dimulai dengan pembukaan yaitu pada pukul 19.30 -19.40 yang dilakukan oleh MC. Selanjutnya menyanyikan lagu Indonesia Raya pukul 19.40-19.50, selanjutnya sambutan dari Ketua Pelaksana pukul 19.50-20.00; lalu Bapak Dosen Drs, H. Joko Sarjono, M.SI pukul 20.00-20.10; dan terakhir Ibu Ita Efiyati, S.H pukul 20.10-20.20; Pada pukul 20.20-21.10 masuk sesi materi dan sesi jawab pada materi yang dipaparkan oleh Ibu Ita Efiyati, S.H; diakhiri Pembacaan doa; lalu Penutup dan Foto Bersama.

Garis besar pembahasan dari sosialisasi yang diselenggarakan yaitu sejarah menunjukkan bahwa pemuda dan generasi muda memiliki peran penting dalam menentukan arah bangsa. Saat ini, Indonesia memiliki dua kelompok pemilih muda (a) **Pemula** yaitu Orang yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu/Pemilihan, berusia 17-21 tahun, dan purnawirawan TNI/Polri. (b) **Muda** yaitu Pemilih berusia 17 sampai 30 tahun, berdasarkan UU Nomor 40 Tahun 2009.

Kedua kelompok ini memiliki potensi besar untuk membawa perubahan dan kemajuan bagi bangsa. Partisipasi aktif mereka dalam demokrasi, baik melalui pemungutan suara maupun kegiatan politik lainnya, sangatlah penting.

Infografik ini menunjukkan bahwa Indonesia didominasi oleh Generasi Z dan Milenial. Generasi Z (lahir 1997-2012) dan Milenial (lahir 1981-1996) merupakan dua generasi terbesar di Indonesia, dengan total persentase mencapai 57,11%. Dominasi Generasi Z dan Milenial di Indonesia akan membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti budaya, ekonomi, dan politik. Generasi ini memiliki karakteristik dan kebutuhan yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, sehingga penting untuk memahami dan mengakomodasi kebutuhan mereka agar dapat berkontribusi secara optimal bagi kemajuan bangsa.

Kaum muda, sebagai generasi penerus bangsa, memiliki peran penting dalam menentukan masa depan Indonesia. Salah satu bentuk partisipasi penting mereka adalah dengan menggunakan hak pilih dalam pemilu.

Dengan berpartisipasi aktif dalam pemilu dan pemilihan, kaum muda dapat berkontribusi dalam mewujudkan demokrasi yang berkualitas dan Indonesia yang lebih baik.

Berikut adalah hasil dokumentasi dari kegiatan sosialisasi:

No	Rundown acara	Waktu	Penanggung jawab
1	Pembukaan	19.30 - 19.40	Mc
2	Menyanyikan lagu Indonesia raya	19.40 - 19.50	Mc
3	sambutan	19.50 - 20.00 20.00 - 20.10 20.10 - 20.20	Ketua pelaksana Drs, H. Joko Sarjono, Mei Ir. Suharudi
4	Sesi Materi dan sesi tanya jawab	20.20 - 21.10	Ita Efiyati, S.H
5	Doa	21.10 - 21.20	Sodara Iqas
6	Penutup dan foto Bersama	21.20 - 21.30	Mc
7			

Gambar 1. Susunan Acara

DAFTAR HADIR

No. 1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30.

NO	NAMA	ALAMAT	PARAF
1	Yoga W. T.	Tipe RT 01 RW 01	
2	Benny	Tipe RT 01 RW 01	
3	Sofia Nur Zahira	Tipe RT 01 RW 01	
4	Sara	Tipe RT 01 RW 01	
5	Farasya	Tipe RT 01 RW 01	
6	Vina	Tipe RT 01 RW 01	
7	Linda Bayu L.	Tipe RT 01 RW 01	
8	Farida	Tipe RT 01 RW 01	
9	Tasya Thasmanthia	Tipe RT 01 RW 01	
10	Beda Dinda Y.	Tipe RT 01 RW 01	
11	Nyala Hazza F.	Tipe RT 01 RW 01	
12	Capriming Tjaja	Tipe RT 01 RW 01	
13	Almendra Riky A.	Tipe RT 01 RW 01	
14	Dianita Gaila H.	Tipe RT 01 RW 01	
15	Ahmad Dyll C.	Tipe RT 01 RW 01	
16	Hafsa Alimudayyah	Tipe RT 01 RW 01	
17	Sina Apria A.	Tipe RT 01 RW 01	
18	Isyana Ruri M.	Tipe RT 01 RW 01	
19	Andi Nurul	Tipe RT 01 RW 01	
20	Visti Tarnia	Tipe RT 01 RW 01	
21	Salsabila	Tipe RT 01 RW 01	
22	Salsabila	Tipe RT 01 RW 01	
23	Labrilla AA	Tipe RT 01 RW 01	
24	Magdalena	Tipe RT 01 RW 01	
25	Farasya Thasmanthia	Tipe RT 01 RW 01	
26	Farasya Thasmanthia	Tipe RT 01 RW 01	
27	Farasya Thasmanthia	Tipe RT 01 RW 01	
28	Farasya Thasmanthia	Tipe RT 01 RW 01	
29	Farasya Thasmanthia	Tipe RT 01 RW 01	
30	Sholekha	Tipe RT 01 RW 01	

Gambar 2. Daftar Hadir Peserta



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 4. Foto Panitia Dan Pembicara

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKN, disimpulkan bahwa dengan adanya kegiatan PKN ini adalah semakin meningkatnya pemahaman terhadap partisipasi politik, baik dalam proses pemilu maupun mengawal berjalannya pembangunan di pemerintahan.

Penutup seminar tentang peran generasi muda pada pemilu 2024, khususnya bagi pemilih pemula, menekankan pentingnya melibatkan generasi muda dalam proses demokrasi. Generasi muda tidak hanya berperan sebagai pemilih namun juga agen

perubahan yang dapat membentuk masa depan politik negara.

Melalui pendidikan pemilu generasi muda diharapkan lebih siap dalam memahami isu-isu penting, mengambil keputusan yang tepat, dan berpartisipasi aktif dalam pemilu 2024. Karena pemilu bukan sekadar soal memilih pemimpin, pemilu juga menunjukkan pentingnya peran generasi muda dalam membentuk arah politik yang positif.

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa peran generasi muda pada pemilu 2024 merupakan elemen kunci dalam mencapai demokrasi yang kuat dan berkelanjutan. Antusiasme, energi, dan cara pandang baru generasi muda menjadi pendorong utama perubahan positif di lingkup politik. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk terus mendorong partisipasi generasi muda, mendukung mereka, dan menciptakan ruang bagi mereka untuk secara aktif membentuk masa depan politik negara. Pemilu tahun 2024 akan menjadi pendorong utama untuk meningkatkan partisipasi generasi muda dan memperkuat posisi mereka sebagai pemain kunci dalam membuka jalan menuju masyarakat yang lebih demokratis dan kuat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Kelurahan Tipes, Badan Pengawas Pemilu, Panitia Pengawas Kecamatan, Panitia Pengawas dan seluruh petugas KPPS di Kelurahan Tipes, atas dedikasi dan komitmen luar biasa dalam meningkatkan kinerja mereka melalui bimbingan teknis yang telah diselenggarakan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Asshiddiqie, J. (2006). Partai Politik dan Pemilihan Umum Sebagai Instrumen Demokrasi. Jurnal Konstitusi, 03 Nomor 4, 6.
- Azirah. "Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pesta Demokrasi." Jurnal Politica 6, no. 2 (2019): 86–100.

- Indonesia, R. (2002). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sekretariat Jenderal MPR RI.
- Lutpiani, E. (2021). Implementasi Demokrasi Di Indonesia.
- Prayogo, D V, and N W Wardhani. "Implementasi Pendidikan Politik Bagi Masyarakat." *Unnes Political Science Journal* 6, no. 1 (2022): 25–30
- Saputro, Roman Hadi. "Pendidikan Politik Sebagai Amanat Undang-Undang." *Journal Civics & Social Studies* 5, no. 1 (2021): 147–157.